

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku siswa kelas X dan XI tentang air putih dan perilaku konsumsi air putih siswa di SMA Negeri 3 Siak Hulu.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Siak Hulu pada bulan Mei 2024.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil penelitian (Swarjana, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas X sebanyak 225 orang dan XI sebanyak 227 orang, sehingga jumlah total siswa adalah 452 orang.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau proporsi individu atau objek dari populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang mampu mewakili populasi penelitian (Swarjana, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling probability random sampling.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- 1 : bilangan konstan

e : tingkat kepercayaan ketepatan yang diinginkan 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel dapat ditentukan menjadi :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{452}{1+452(0,1)^2}$$

$$n = \frac{452}{1+452(0,01)}$$

$$n = 81,88$$

Karena nilai n didapatkan 81,88, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 82 orang. Sampel pada penelitian ini, dipilih dengan metode *systematic random sampling* dengan cara mengurutkan jumlah siswa dari kelas X sampai dengan kelas XI, kemudian di undi dengan menggunakan spin. Nomor yang terpilih, akan menjadi sampel pada penelitian ini, kemudian sampel pada penelitian ini juga harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu remaja yang bersedia untuk menjadi responden dan berusia 15-18 tahun dan kriteria eksklusi, seperti remaja yang tidak bersedia menjadi responden, akan dianggap mengundurkan diri pada penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja yang bersedia menjadi responden
- 2) Remaja yang berusia 15-18 tahun

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja yang mengundurkan diri dan tidak bersedia melanjutkan penelitian.

4.4 Jenis Data dan Cara pengumpulan Data

4.4.1 Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari jawaban berdasarkan pertanyaan pertanyaan yang telah diberikan dalam kuesioner yang telah dibagikan kepada remaja di SMA Negeri 3 Siak Hulu.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini meliputi data yang didapatkan dari pihak SMA Negeri 3 Siak Hulu terkait dengan data siswa yang nantinya akan di pilih secara random untuk menjadi responden penelitian.

4.4.3 Instrument Penelitian

Gambaran perilaku konsumsi minum air putih ini diukur menggunakan kuisisioner yang berjumlah 10 soal yang sudah dikembangkan oleh peneliti dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 3 pilihan jawaban, yaitu selalu dengan skor 30, kadang kadang dengan skor 20, dan jarang dengan skor 10. Kemudian semua nilai yang diperoleh akan diperhitungkan dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Skor total

Sp : Jumlah Skor yang diperoleh responden

Sm : jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

Hasil penilaian pola kebiasaan minum air putih ini akan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kebiasaan minum air yang kurang dengan skor <56%, kebiasaan minum air yang cukup dengan skor 56-75%, dan kebiasaan minum air yang baik dengan skor 76-100% (Nursalam, 2013).

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui seseorang peneliti (Swarjana, 2015). Pengolahan data dilakukan secara manual dan deskriptif. Pengolahan data yang telah diperoleh melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

a. Editing

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang

telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan dalam mengisi kuisioner, penulisan.

b. Coding (Pengkodean)

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. Tabulating

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel

4.5.2 Analisis Data

Setelah data diolah, selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data secara univariat untuk melihat gambaran perilaku konsumsi air putih pada remaja di SMAN 3 Siak Hulu. Kemudian data tersebut akan disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan akan di narasikan untuk membuat pembahasan sampai dengan menarik kesimpulan.